

**PENGARUH KANDUNGAN INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN SAHAM
(STUDI PADA PERUSAHAAN DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX*)**



**SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH :
MELLI ATIK WAHYUNI
04390013**

**PEMBIMBING
1. Dr. SLAMET HARYONO, M.Si.Ak
2. JOKO SETYONO, S.E., M.Si.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MU'AMALAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

ABSTRAK
PENGARUH KANDUNGAN INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN SAHAM
(STUDI PADA PERUSAHAAN DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX*)

Tujuan penelitian ini adalah menentukan apakah perubahan volume perdagangan saham di pengaruhi oleh komponen variabel aktivitas arus kas, seberapa besar pengaruhnya terhadap volume perdagangan. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan metode asumsi klasik model *ordinary least square* (OLS) untuk mengeliminir penyimpangan yang akan terjadi, uji t parsial dan uji F, adapun obyek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2004-2006.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah volume perdagangan saham yang diukur dengan *Trading Volume Activity* (TVA) dan variabel independennya adalah laporan arus kas yang terdiri dari arus kas operasi (AKOp), arus kas investasi (AKIn) dan arus kas pendanaan (AKDa). Hipotesis dalam penelitian ini adalah komponen laporan arus yang terdiri dari arus kas operasi, investasi dan pendanaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume perdagangan saham. Sedangkan secara simultan komponen arus kas dari ketiga aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume perdagangan saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas dari aktivitas operasi dan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap volume perdagangan saham sedangkan pada arus kas pendanaan tidak memiliki pengaruh terhadap volume perdagangan saham.

Dan hasil uji secara simultan yang menunjukkan bahwa variabel arus kas operasi, investasi dan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume perdagangan saham. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,803 mengindikasikan bahwa variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen sebesar 80,3 %. Sedangkan sisanya sebesar 19,6 % dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar regresi yang digunakan.

Keywords: Arus kas operasi (AKOp), Arus kas investasi (AKIn), Arus kas pendanaan (AKDa) dan *Trading Volume Activity* (TVA)



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Saudari Melli Atik Wahyuni
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Melli Atik Wahyuni
NIM : 04390013
Judul Skripsi : **PENGARUH KANDUNGAN INFORMASI LAPORAN ARUS KAS TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN SAHAM (Studi Pada Perusahaan Di Jakarta Islamic Index)**

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Agustus 2008
Pembimbing I

Slamet Haryono, S.E., M.Si, Akt
NIP. 150 300 994



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Saudari Melli Atik Wahyuni

Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:


Nama : Melli Atik Wahyuni
NIM : 04390013
Judul Skripsi : **PENGARUH KANDUNGAN INFORMASI LAPORAN ARUS KAS TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN SAHAM (Studi Pada Perusahaan Di Jakarta Islamic Index)**

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 04 Agustus 2008
Pembimbing II


Joko Setyono, S.E., M. Si
NIP. 150 321 647



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02 / K.KUI-SKR / PP.00.9 / 033 / 2008

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH KANDUNGAN INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN SAHAM (Studi Pada
Perusahaan Di *Jakarta Islamic Index*)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Melli Atik Wahyuni
NIM : 04390013
Telah dimunaqasyahkan pada : 29 Agustus 2008
Nilai Munaqasyah : A -

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Slamet Haryono, S.E., M.Si, Akt
NIP. 150 300 994

Penguji I

Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si
NIP. 150 300 993

Penguji II

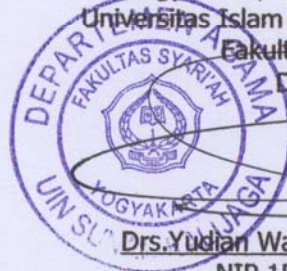
Muhammad Fakhri Husein, S.E., M.Si
NIP. 150 368 327

Yogyakarta, 12 September 2008

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Fakultas Syariah

DEKAN



Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.
NIP.150 240 524

MOTTO

••

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya."

(QS. Al-Baqarah : 286)

Kejujuran adalah salah satu unsur pembangun Kekuatan pribadi.

Sebab dengan jujur seseorang akan berangkat dari apa yang benar-benar dimilikinya.

Halaman Persembahan

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

- ❖ Almamater Fakultas Syari'ah Jurusan Keuangan Islam.
- ❖ Kedua orang tuaku Bapak Soenadi dan Murdjinah (Almh).
 - ❖ Saudara ku tercinta Darwati sekeluarga, Elli Sukanik sekeluarga, Riknaliwati sekeluarga, Anggono sekeluarga, Budi Waluyo sekeluarga, Nugroho.
- ❖ Moh Ating Kurnia, orang yang selama ini selalu memberikan perhatian dan motivasi kepada penyusun.

KATA PENGANTAR

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Melli Atik Wahyuni

NIM : 04390013

Jurusan-Prodi : Muamalah - Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **PENGARUH KANDUNGAN INFORMASI LAPORAN ARUS KAS TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN SAHAM (Studi Pada Perusahaan Di *Jakarta Islamic Index*)** adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* dan daftar pustaka. Apabila lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 17 Sya'ban 1429 H

19 Agustus 2008 M

Mengetahui

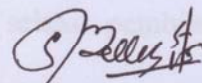
Ka. Prodi Keuangan Islam

Penyusun



Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si

NIP. 150 253 887



Melli Atik Wahyuni

NIM. 04390013

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah penulis panjatkan atas berkat rahmat, taufiq dan hidayahnya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa risalah kebenaran bagi seru sekalian alam.

Akhirnya, penyusunan skripsi ini dapat penyusun selesaikan setelah melakukan eksplorasi kepustakaan dan kajian terhadap beberapa literer. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. H. M. Amin Abdullah, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta jajaran pejabat dan stafnya.
3. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si., selaku Kepala Program Studi Keuangan Islam.
4. Bapak Slamet Haryono, S.E., M.Si, Akt selaku pembimbing pertama dalam penyusunan skripsi ini yang telah meluangkan waktunya demi memberikan saran dan masukan yang sangat bernilai.

5. Bapak Joko Setyono, S.E., M.Si selaku pembimbing kedua dalam penyusunan skripsi ini yang telah meluangkan waktunya demi memberikan saran dan masukan yang sangat bernilai.
6. Bapak Sunadi dan Murdjinah (Almh) tercinta yang telah memberikan kasih sayang dan untaian doa'nya merupakan sumber motivasi penulis untuk berpacu.
7. Kakak-kakakku tercinta Darwati sekeluarga, Elli Sukanik sekeluarga, Riknaliwati sekeluarga, Anggono sekeluarga, Budi Waluyo sekeluarga, Nugroho, terima kasih untuk bantuannya baik moral maupun materi.
8. *Kakakku Nugroho Eko Hadi Saputra, semoga cepet nyusul. Berikan yang terbaik bwt keluarga.*
9. *Mohammad Atting Kurnia, yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi, terima kasih telah mendengarkan keluh kesahku, kebaikanmu menyalakan spirit dan asaku.*
10. *Mbk Qiu Hanik Rubaidah yang paling setia menemaniku, memberikan dorongan dan semangat. Terima kasih ya Swetty_Honeyyy*
11. Keluarga besarku di Tuban Jawa Timur, Saudara sepupu, keponakan, kalian tempat berbagi dan kebahagiaan buat penulis.
12. *sobat q Nikmah, thanks bwt bantuannya selama ini. mbak mira semoga dilancarkan semua urusannya..dan temen-temen Wisma CERITA (mela, m'emi, mirar, peri, liza).*

13. Keluarga Besar KUI-1 (Zula, Tomi, Risa, Tiwix, Lely, MHeep, Luluk, Nur, Ima, Nuril, Kak Tari, Romli, Sulae, Anam, Indra, Odik, Tomi, dll) kalian best my friends, ayooo ttp smgt ngerjain skripsinya&terima kasih untuk persahabatan kalian.
14. Teman-teman KUI-2&3 (Dijah, Yulex, Ika, Lilis, dll) makasih telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi.
15. Semua teman-teman Alumni M3at-M3in (Desi, Arie, MbK Beta) kalian tempat segala inspirasi dan semangat buat Q.
16. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Penyusun menyadari banyak sekali terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu segala saran dan kritik membangun sangat diharapkan. Terima kasih.

Yogyakarta, 09 September 2008

Penyusun,

Melli Atik Wahyuni

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
	Bâ'	b	be
	T{â'	t	te
	Sâ'	ś	es (dengan titik di atas)
	Jîm	j	je
	H{â'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
	Khâ'	kh	ka dan ha
	Dâl	d	de
	Z >>>>â	ẓ	Z et (dengan titik di atas)
	Râ'	r	er
	zai	z	zet
	sin	s	es
	syin	sy	es dan ye
	sâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)
	dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
	tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
	zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
	‘ain	‘	koma terbalik di atas
	gain	g	ge
	fâ'	f	ef
	qâf	q	qi
	kâf	k	ka
	lâm	l	`el

	mîm	m	`em
	nûn	n	`en
	wâwû	w	w
	hâ'	h	ha
	hamzah	'	apostrof
	yâ'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

	Ditulis	Muta'addidah
	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis "h"

	Ditulis	Hikmah
	Ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

	Ditulis	Karâmah al-auliyâ'
--	----------------	---------------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
--	----------------	----------------

D. Vokal Pendek

—	fathah	Ditulis	A
—	kasrah	Ditulis	fa'ala
—	dammah	Ditulis	i
		Ditulis	zukira
		Ditulis	u
		Ditulis	yazhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	Ditulis	â
2	fathah + ya' mati	Ditulis	jâhiliyyah
3	kasrah + ya' mati	Ditulis	â
4	dammah + wawu mati	Ditulis	tansâ
		Ditulis	î
		Ditulis	karîm
		Ditulis	û
		Ditulis	furûd}

F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati	Ditulis	ai
2	fathah + wawu mati	Ditulis	bainakum
		Ditulis	au
		Ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

	Ditulis	a'antum
	Ditulis	u'iddat
	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "l".

	Ditulis	al-Qur'ân
	Ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

	Ditulis	as-Samâ'
	Ditulis	Asy-Syams

H. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

	Ditulis	Ẓawî al-furûd}
	Ditulis	ahl as-sunnah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAKSI	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I. Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	7
D. Telaah Pustaka	7
E. Kerangka Teoritik	11
F. Hipotesis.....	13
G. Metode Penelitian	14
H. Sistematika Pembahasan	21
BAB II. Landasan Teori	23
A. Laporan Arus Kas.....	23
1. Definisi Laporan Arus Kas.....	24
2. Kegunaan Laporan Arus Kas.....	27
3. Penyajian Laporan Arus Kas.....	30

4. Metode Penyajian Laporan Arus Kas.....	33
B. Trading Volume Activity (TVA).....	37
C. Teori Keagenan.....	40
D. Teori <i>Signaling</i>	41
BAB III. Gambaran Umum Pasar Modal Syariah Di Indonesia.....	43
A. Pasar Modal Syariah.....	43
B. Jakarta Islamic Index.....	47
C. Profil Perusahaan Yang Terdaftar DiJII Tahun 2004-2006.....	50
BAB IV. Analisis Data Dan Pembahasan.....	63
A. Uji Asumsi Klasik.....	63
1. Uji Normalitas.....	63
2. Uji Multikolinieritas.....	64
3. Uji Autokorelasi.....	66
4. Uji Heteroskedastisitas.....	67
5. Uji Linieritas.....	68
B. Uji Hipotesis.....	69
BAB V. Kesimpulan, Saran dan Keterbatasan.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Keterbatasan.....	80
C. Saran-saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.2. Metode Penyajian Laporan Arus Kas.....	36
2. Tabel 3.1. Data Arus Kas ANTM.....	50
3. Tabel 3.2. Data Arus Kas BNBR.....	51
4. Tabel 3.3. Data Arus Kas BUMI.....	52
5. Tabel 3.4. Data Arus Kas INCO.....	53
6. Tabel 3.5. Data Arus Kas INDF.....	53
7. Tabel 3.6. Data Arus Kas INKP.....	54
8. Tabel 3.7. Data Arus Kas INTP.....	55
9. Tabel 3.8. Data Arus Kas ISAT.....	56
10. Tabel 3.9. Data Arus Kas KLBF.....	56
11. Tabel 3.10. Data Arus Kas LSIP.....	57
12. Tabel 3.11. Data Arus Kas MEDC.....	58
13. Tabel 3.12. Data Arus Kas PGAS.....	58
14. Tabel 3.13. Data Arus Kas PTBA.....	59
15. Tabel 3.14. Data Arus Kas SMCB.....	60
16. Tabel 3.15. Data Arus Kas TLKM.....	60
17. Tabel 3.16. Data Arus Kas UNTR.....	61
18. Tabel 3.17. Data Arus Kas UNVR.....	62
19. Tabel 4.1. Uji asumsi klasik normalitas.....	64
20. Tabel 4.2. Uji multikolinieritas.....	65
21. Tabel 4.3. Dasar Pengambilan Keputusan Durbin-Watson.....	66

22. Tabel 4.4. Uji Durbin-Watson.....	66
23. Tabel 4.5. Uji Glejser.....	68
24. Tabel 4.6. Uji Lagrange Multiplier.....	69
25. Tabel 4.7. Uji Statistik t.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara investor. Bentuk konkrit dari pasar modal adalah Bursa Efek Jakarta, salah satu indeks yang terdapat di BEJ adalah *Jakarta Islamic Index* yang dapat dijadikan pertimbangan bagi investor ketika memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal. JII merupakan suatu indeks yang mewakili saham-saham yang sesuai syariah setelah melalui *sharia screening process*.

Saham-saham yang masuk dalam JII adalah emiten yang kegiatan usahanya dinilai tidak bertentangan dengan syariah Islam. Pemilihan saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahun berakhir yang memiliki rasio kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90% dan memiliki nilai kapitalisasi pasar terbesar yang dilihat dari banyaknya saham yang dikeluarkan, harga saham perlembar dan saham emiten yang sering ditransaksikan (*liquid*). Penelitian ini mengambil sampel perusahaan yang terdaftar di JII, karena indeks ini dipandang sebagai modal awal dalam mendirikan pasar modal syariah selain reksadana syariah. JII juga merupakan salah satu *benchmark* perkembangan ekonomi syariah di Indonesia yang memiliki tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan saham yang tinggi. Oleh

karena itu, penelitian ini menarik dikaji untuk mengetahui tingkat perdagangan saham yang tercermin pada *trading volume activity* pada perusahaan yang bergabung ke dalam JII sehingga dapat diketahui tingkat volume perdagangan sahamnya yang dipengaruhi oleh adanya suatu informasi.

Keputusan pengambilan investasi dalam pasar modal banyak ditentukan oleh ketersediaan informasi baik secara internal maupun eksternal. Salah satu informasi yang banyak digunakan investor adalah informasi yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas karena lebih mencerminkan likuiditas perusahaan. Likuiditas perusahaan emiten dapat dilihat dari banyaknya transaksi yang dilakukan dalam pasar modal, dalam hal ini volume perdagangan saham ditunjukkan oleh transaksi jual beli saham dipasar modal. Volume perdagangan saham dalam penelitian ini diukur dengan *Trading Volume Activity* (TVA) yaitu instrumen yang digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan di pasar.

Informasi penerimaan dan pengeluaran kas dalam laporan keuangan ditunjukkan oleh laporan arus kas selama satu periode. *Financial Accounting Standard Board* (FASB) dalam SFAC No.1 mengidentifikasi beberapa tujuan pelaporan keuangan, salah satu diantaranya tujuan yang berhubungan dengan keharusan menyediakan informasi mengenai prospek arus kas untuk membantu investor dan kreditor dalam mengukur prospek arus kas bersih perusahaan. Dalam *Statement of Financial Accounting Standard (SFAS)* no. 95 tahun 1987 tentang *Statement of Cash Flow* merekomendasikan untuk

memasukkan laporan arus kas sebagai bagian dari laporan keuangan dengan tujuan memberikan manfaat potensial dari informasi arus kas untuk menaksir seperti likuiditas perusahaan, fleksibilitas keuangan, profitabilitas dan risiko.¹ Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no.2 tahun 1994 tentang laporan arus kas yang berlaku efektif mulai 1 Januari 1995 mengharuskan perusahaan menyusun laporan arus kas dan menyajikan laporan tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan untuk tiap periode penyajian pelaporan keuangan.²

Tujuan laporan arus kas adalah untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu entitas untuk satu periode. Informasi laporan arus kas berguna bagi investor dan kreditor untuk mengetahui kemampuan entitas dalam menghasilkan kas bersih masa depan, memprediksi jumlah kas yang didistribusikan sebagai dividen pada masa yang akan datang dan menilai risiko potensial atas investasi yang ditanamkan. Laporan arus kas disajikan dalam tiga komponen aktivitas yaitu arus kas operasi, investasi dan pendanaan.

Arus kas operasi merupakan indikator yang menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas untuk melunasi pinjaman, pembayaran dividen. Dividen adalah laba perusahaan yang dibagikan oleh

¹ Kurnia Ekasari dkk, "Penelitian Empirik Terhadap Kandungan Informasi dari Arus Kas dan Arus Kas Perlembar Saham," *Wacana*, Vol.2, No. 1 (Juni 1999) hlm. 78

² Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan* (Jakarta : Salemba Empat, 2002) Paragraf 01, hlm 1

pemegang saham. Menurut hukum, perusahaan boleh membagikan dividen hanya jika perusahaan memiliki laba dan yang lebih penting lagi memiliki uang tunai bentuk kas.³ Hal tersebut menunjukkan bahwa informasi arus kas operasi memberikan nilai tambah bagi investor. Semakin meningkatnya arus kas operasi maka akan lebih menarik investor untuk berinvestasi.

Arus kas investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Secara general, kenaikan investasi memungkinkan timbulnya arus kas masa depan yang lebih tinggi apabila kinerja perusahaan bagus. Namun jika kinerja perusahaan rendah kenaikan resiko investasi yang berakibat pada penurunan arus kas masa depan. Miller dan Rock seperti dikutip oleh Triyono dan Jogiyanto, bahwa peningkatan investasi berhubungan dengan peningkatan arus kas masa depan dan berpengaruh positif dengan return saham.⁴ Hal ini dapat dijelaskan bahwa arus kas investasi memiliki tambahan informasi bagi investor untuk melakukan investasi

Arus kas pendanaan digunakan untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh pemasok modal perusahaan. Keputusan pendanaan tidak dapat merefleksikan kinerja perusahaan yang diukur dengan nilai perusahaan, sehingga hal ini tidak dipengaruhi oleh keputusan untuk mendanai kebutuhan kasnya dengan penerbitan obligasi dan saham. Penelitian Triyono

³ Arief Suadi, "Penelitian Tentang Manfaat Laporan Arus Kas," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, Vol.13, No. 2 (1998) hlm 92

⁴ Triyono dan Jogiyanto Hartono, "Hubungan Kandungan Informasi Arus Kas, Komponen Arus Kas Dan Laba Akuntansi Dengan Harga Atau Return Saham," *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.3, No.1 (Januari 2000) hlm 54

dan Jogiyanto membuktikan bahwa aliran kas dari aktivitas pendanaan mempunyai kandungan informasi terhadap harga saham. Hal ini tercermin pada semakin tingginya harga saham maka akan semakin banyak saham yang di perjualbelikan di pasar modal.

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Yen, membuktikan bahwa arus kas operasi dan investasi dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam pengaruhnya terhadap volume saham. Sedangkan arus kas pendanaan mempunyai pengaruh negatif terhadap volume saham.⁵ Menurut Rohman yang menguji pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap keuntungan dan likuiditas saham, membuktikan bahwa arus kas operasi pengaruhnya lebih kecil terhadap likuiditas saham dibandingkan dengan keuntungan saham sehingga hal ini menunjukkan arus kas operasi memiliki kemampuan yang lebih kecil dibandingkan dengan laba akuntansi dengan tujuan spekulasi.⁶

Penelitian Eryanto, membuktikan bahwa arus kas operasi dan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume perdagangan saham. Sedangkan arus kas investasi berpengaruh negatif terhadap volume perdagangan saham.⁷ Penelitian Darwanto, Hastuti dan Sudiby, membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata

⁵ Lena Tan Chooi Yen, "Pengaruh Informasi Arus Kas Terhadap Volume Perdagangan Saham diPasar Modal," Makalah disampaikan Pada Simposium Nasional Akuntansi II, Diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Malang (1999)

⁶ Abdul Rohman, "Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Tingkat Keuntungan dan Likuiditas Saham Emiten DiBursa Efek Jakarta," Makalah Disampaikan Pada Simposium Nasional Akuntansi IV, Diselenggarakan oleh ikatan Akuntansi Indonesia, 2001

⁷ Dedy Eryanto, "Kandungan Informasi Arus Kas : Pendekatan Volume Perdagangan Saham," Skripsi Tidak Dipublikasikan, Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Malang (2000)

volume perdagangan relatif sebelum dan setelah adanya publikasi laporan arus kas.

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian sebelumnya yang dimaksudkan untuk mendapatkan hasil yang lebih konsisten dari sebelumnya dan membuktikan bahwa arus kas yang terdiri dari arus kas operasi, investasi dan pendanaan mampu memberikan tambahan informasi bagi investor dalam melakukan transaksi saham dipasar modal sehingga mempengaruhi pengambilan keputusan investor yang selanjutnya akan tercermin dalam peningkatan volume perdagangan saham. Oleh sebab itu, berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini mengambil judul : ***PENGARUH KANDUNGAN INFORMASI LAPORAN ARUS KAS TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN SAHAM (Studi Pada Perusahaan di Jakarta Islamic Index)***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* ?
2. Apakah arus kas investasi berpengaruh terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* ?
3. Apakah arus kas pendanaan berpengaruh terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Menjelaskan pengaruh arus kas operasi terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*,
2. Menjelaskan pengaruh arus kas investasi terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*,
3. Menjelaskan pengaruh arus kas pendanaan terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*,

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi investor dan calon investor, berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat diketahui bahwa laporan arus kas dapat dijadikan pertimbangan melakukan transaksi di pasar modal sehingga mempengaruhi volume perdagangan saham.
2. Bagi kalangan akademis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dalam kajian pasar modal syari'ah pada khususnya serta menjadi rujukan penelitian berikutnya tentang volume perdagangan saham.

D. Telaah Pustaka

Penelitian Budiharjanti, yang menguji perbandingan dampak publikasi laporan laba perusahaan dan laporan arus kas terhadap volume perdagangan saham dan variabilitas tingkat keuntungan saham tahun 1995-1996. Variabel yang digunakan laporan laba rugi, laporan arus kas, TVA dan return saham

dengan alat analisisnya menggunakan uji beda t-test. Hasilnya yaitu bahwa pada publikasi laporan keuangan tahun 1995, tidak terdapat reaksi pasar berupa perubahan rata-rata volume perdagangan saham relatif yang signifikan pada 3 hari disepertanggal publikasi laporan keuangan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Tahun 1996, terdapat reaksi pasar berupa perubahan rata-rata volume perdagangan saham relatif yang signifikan pada 3 hari disepertanggal publikasi laporan keuangan.⁸

Penelitian Yen yang menjelaskan bahwa komponen laporan arus kas memiliki kemampuan informasi yang dapat mempengaruhi kondisi reaksi pasar modal dengan variabel arus kas operasi, investasi, pendanaan dan TVA. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, hasilnya menunjukkan bahwa arus kas operasi dan investasi mempunyai hubungan positif terhadap volume perdagangan saham sedangkan arus kas pendanaan mempunyai hubungan negatif terhadap volume perdagangan saham.⁹

Penelitian Rohman, yang menguji arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap tingkat keuntungan dan likuiditas saham untuk laporan keuangan periode akuntansi 1995. Variabel yang digunakan adalah laba akuntansi, arus kas operasi, return saham dan TVA dengan menggunakan analisis uji beda t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata likuiditas saham sebelum

⁸ Nuringtyas Budiharjanti, "Perbandingan Dampak Publikasi Laporan Laba Perusahaan dan Laporan Arus Kas: Terhadap Volume Perdagangan Saham dan Variabilitas Tingkat Keuntungan Saham diBursa Efek Jakarta," Tesis Tidak Dipublikasikan, Program Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada (1998)

⁹ Lena Tan Chooi Yen, "Pengaruh Informasi Arus Kas Terhadap Volume Perdagangan Saham diPasar Modal," Makalah disampaikan Pada Simposium Nasional Akuntansi II, Diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Malang (1999)

tanggal pengumuman mempunyai nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata likuiditas saham setelah tanggal pengumuman.¹⁰

Penelitian Hastuti dan Sudibyو yang menguji pengaruh publikasi laporan arus kas terhadap volume perdagangan saham perusahaan di Bursa Efek Jakarta (BEJ), variabel penelitian adalah laporan arus kas dan TVA dan alat analisis yang digunakan adalah uji beda t-test. Hasilnya membuktikan bahwa pengumuman laporan arus kas mempengaruhi keputusan investor dipasar modal. Hal ini terefleksikan dalam rata-rata perubahan aktivitas volume perdagangan relatif diseputar tanggal publikasi laporan keuangan pada periode sebelum dan sesudah pelaporan laporan arus kas. Ini dapat diartikan bahwa informasi yang terdapat dalam laporan arus kas mempengaruhi perdagangan saham dipasar modal.¹¹

Penelitian Eryanto yang menguji pengaruh komponen arus kas terhadap volume perdagangan saham, variabel penelitian arus kas operasi, investasi, pendanaan dan TVA. Analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dan membuktikan bahwa arus kas dari aktivitas operasi dan arus kas dari aktivitas pendanaan mempunyai hubungan linier terhadap volume perdagangan saham. Arus kas dari aktivitas investasi tidak mempunyai hubungan linier terhadap volume perdagangan saham dan secara simultan

¹⁰ Abdul Rahman, "Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Tingkat Keuntungan dan Likuiditas Saham Emiten DiBursa Efek Jakarta," Makalah Disampaikan Pada Simposium Nasional Akuntansi IV, Diselenggarakan oleh ikatan Akuntansi Indonesia (2001)

¹¹ Ambar Woro H dan Bambang Sudibyو, "Pengaruh Publikasi Laporan Arus Kas Terhadap Volume Perdagangan Saham Perusahaan DiBursa Efek Jakarta," *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 1 (Juli 1998) hlm. 239

semua variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham.¹²

Penelitian Hastuti yang menguji pengaruh publikasi laporan arus kas terhadap volume perdagangan saham dengan menggunakan periode penelitian tahun 1991-1994. Variabel yang digunakan laporan arus kas dan TVA sedangkan teknik analisis dalam penelitian adalah uji beda t-test, hasilnya menunjukkan bahwa sebelum publikasi laporan arus kas tahun 1991-1992 investor belum memanfaatkan laporan arus kas sehingga tidak ada reaksi pasar. Tahun 1993-1994 yaitu setelah publikasi laporan arus kas terdapat reaksi pasar yang ditunjukkan adanya perubahan volume perdagangan saham yang signifikan. Rata-rata volume perdagangan saham relatif setelah publikasi laporan arus kas menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan sebelum adanya publikasi. Perbedaan tersebut disebabkan oleh tingginya rata-rata volume perdagangan relatif yang terjadi diseperti publikasi laporan keuangan.¹³

Penelitian Darwanto yang menguji reaksi pasar yang tercermin dari volume perdagangan saham dengan adanya publikasi laporan arus kas. Variabel penelitiannya laporan arus kas dan TVA dengan menggunakan uji beda t-test sebagai alat analisisnya. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat perbedaan rata-rata volume perdagangan saham sebelum dan sesudah

¹² Dedy Eryanto, "Kandungan Informasi Arus Kas : Pendekatan Volume Perdagangan Saham," Skripsi Tidak Dipublikasikan, Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Malang (2000)

¹³ Ambar Woro Hastuti, "Pengaruh Publikasi Laporan Arus Kas Terhadap Volume Perdagangan saham diBursa Efek Jakarta," Tesis Tidak Dipublikasikan, Program Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada (1997)

publikasi laporan arus kas. Meskipun dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang tidak signifikan tetapi laporan arus kas mampu memberikan sinyal bagi investor, sehingga investor menggunakan informasi tersebut dalam melakukan keputusan investasi.¹⁴

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan untuk menguatkan penelitian sebelumnya yang menekankan pada pengujian kandungan informasi dari komponen laporan arus kas yang terdiri dari tiga aktivitas yaitu arus kas operasi, investasi dan pendanaan terhadap volume perdagangan saham. Hal ini dilakukan untuk memberikan kontribusi yang berbeda dari pengujian dengan menggunakan *event study* dan hasil yang lebih konsisten dari penelitian yang menguji kemampuan arus kas dari tiga aktivitas dalam perubahan peningkatan volume perdagangan saham. Perbedaan yang kedua, peneliti menggunakan sampel pada saham syariah yang terkumpul dalam indeks syariah di *Jakarta Islamic Index* karena memiliki nilai kapitalisasi besar dan didasarkan pada tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan selama satu tahun terakhir.

E. Kerangka Teori

Asumsi utama dalam teori kandungan informasi adalah bahwa manajemen mempunyai informasi yang akurat tentang kinerja perusahaan yang tidak diketahui oleh investor luar dan manajemen adalah orang yang selalu berusaha memaksimalkan insentif yang diharapkannya. Artinya manajemen umumnya mempunyai informasi yang lebih lengkap dan akurat

¹⁴ <http://www.data-ekonomi.blogspot.com>, Akses tanggal 07 Agustus 2008

dibandingkan pihak luar perusahaan (investor) mengenai faktor-faktor yang mempunyai kinerja perusahaan.

Teori *Signaling* dikembangkan untuk memperhitungkan kenyataan bahwa orang dalam (*insiders*) perusahaan pada umumnya memiliki informasi yang lebih baik dan lebih cepat berkaitan dengan kondisi mutakhir dan prospek perusahaan dibandingkan dengan investor luar.¹⁵ Kandungan informasi laporan arus kas yang terdiri dari tiga komponen aktivitas yaitu arus kas operasi, investasi dan pendanaan dapat memberikan sinyal bagi investor dalam menentukan kinerja perusahaan sehingga tercermin pada volume perdagangan saham.

Arus kas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan, yang melibatkan transaksi pembelian atau produksi, penjualan serta distribusi barang dan jasa kepada para pelanggan. Aktivitas operasi menyebabkan kenaikan pada transaksi yang masuk ke dalam perhitungan laba bersih, sehingga jumlah arus kas dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan usaha perusahaan dalam menghasilkan arus kas untuk melunasi pinjaman, membayar dividen. Oleh sebab itu, semakin tinggi nilai arus kas operasi mencerminkan kinerja perusahaan yang semakin bagus sehingga menyebabkan peningkatan pada volume perdagangan sahamnya.

Arus kas investasi adalah perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Informasi arus kas investasi digunakan investor untuk melihat kemampuan perusahaan

¹⁵ Zainal Arifin, *Teori Keuangan Dan Pasar Modal* (Yogyakarta : EKONISIA, 2005) hlm. 11

dalam memenuhi kebutuhan masa depannya. Hal ini jika perusahaan mengeluarkan banyak dana untuk asset produktif maka perusahaan akan mampu bertumbuh sehingga arus kas investasi digunakan sebagai sinyal positif bagi investor dalam pengambilan keputusan investasinya yang tercermin pada volume perdagangan saham.

Arus kas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan. Aktivitas pendanaan digunakan untuk memasok perusahaan dengan dana dari kreditor maupun pemilik perusahaan. Informasi arus kas pendanaan dapat dimanfaatkan investor dalam mengklaim arus kas perusahaan dimasa akan datang sehingga memberikan sinyal yang tercermin pada transaksi jual beli saham.

Tambahan informasi dalam setiap komponen arus kas digunakan oleh investor sebagai sinyal dalam menilai kinerja perusahaan. Laporan arus kas bersifat informatif jika pasar bereaksi terhadap informasi yang menyebabkan investor melakukan transaksi jual beli saham sehingga tercermin pada volume perdagangan saham.

F. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang diatas maka hipotesis penelitian ini adalah :

H_{a1} = Arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*

Ha₂ = Arus kas investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*

Ha₃ = Arus kas pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian terapan berdasarkan tujuannya. Penelitian terapan dilakukan dengan tujuan menerapkan, menguji dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah praktis.¹⁶

Sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari suatu variabel, dalam hal ini variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau dihubungkan dengan variabel lain.¹⁷

2. Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu dengan mengambil data secara tidak langsung. Data ini berupa laporan arus kas yang terdiri dari tiga aktivitas yaitu arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Cet. 10 (Bandung : Alfabeta, 2007) hlm. 6

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Cet. 10 (Bandung : Alfabeta, 2007) hlm. 7

pendanaan, data saham perusahaan yang diperdagangkan dan saham perusahaan yang beredar dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* dan pojok BEJ Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

3. Teknik Pengambilan Sampel

a. Populasi, adalah keseluruhan dari obyek penelitian yang akan diteliti atau sebagai kumpulan dari seluruh elemen-elemen yang merupakan sumber informasi dalam suatu penelitian.¹⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada tahun 2004-2006

b. Sampel, adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹⁹ Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang konsisten terdaftar di JII selama tahun 2004-2006, dan yang termasuk dalam kriteria pengambilan sampel hanya 17 perusahaan, karena menggunakan *pooling data* maka sampel data dalam penelitian ini ada

51. Kriteria Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Perusahaan yang terdaftar dan konsisten di JII tahun 2004-2006
- 2) Perusahaan yang mempunyai laporan arus kas per 31 Desember
- 3) Perusahaan yang sahamnya aktif di perdagangkan

¹⁸ Syamsul Hadi, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi dan Keuangan* (Yogyakarta : Ekonisia, 2006) hlm. 45

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Cet. 10 (Bandung : Alfabeta, 2007) hlm. 73

4. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas atau variabel independen dengan variabel dependen. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu :

a. Tiga Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.²⁰ Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Arus Kas Operasi

Adalah aliran kas yang menunjukkan hasil yang diperoleh dari kegiatan operasional sehari-hari pada periode t.

2) Arus Kas Investasi

Adalah aliran kas yang berkaitan dengan pembelian atau penjualan aktiva tetap, investasi dan pembayaran dividen secara tunai pada periode t.

3) Arus Kas Pendanaan

Adalah aliran kas yang berhubungan dengan masalah pembiayaan, baik dari utang maupun penambahan modal dari pemilik perusahaan pada periode t.

b. Satu Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen.²¹ Variabel dependen

²⁰ *Ibid*, Hal. 33

dalam penelitian ini adalah volume perdagangan saham yang diukur dengan *Trading Volume Activity (TVA)* yang dinyatakan sebagai berikut :

$$TVA_{it} = \frac{\Sigma \text{saham perusahaan } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\Sigma \text{saham perusahaan } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

5. Teknik Analisa Data

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu model yang menguji pengaruh dari dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Adapun persamaan pada penelitian ini diformulasikan sebagai berikut :

$$TVA_{it} = a + b_1 (AKOp)_{it} + b_2 (AKIn)_{it} + b_3 (AKDa)_{it} + \varepsilon$$

Dimana :

TVA_{it} : Trading Volume Activity *i* pada periode pengamatan *t*

a : Intercept

b_1, b_2, b_3 : Koefisien Regresi

$AKOp_{it}$: Arus kas dari aktivitas operasi perusahaan *i* pada periode *t*

$AKIn_{it}$: Arus kas dari aktivitas investasi perusahaan *i* pada periode *t*

$AKDa_{it}$: Arus kas dari aktivitas pendanaan perusahaan *i* pada periode *t*

ε : Error term

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam model regresi dilakukan untuk menghindari adanya bias dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini akan digunakan lima uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas,

²¹ *Ibid*, Hal. 33

uji heteroskedastistas, uji autokorelasi dan uji linieritas. Model regresi yang baik akan mendistribusikan normal, tidak multikolinieritas, tidak heteroskedastistas, tidak autokorelasi dan spesifikasi yang digunakan sudah benar atau tidak. Apabila tidak lolos salah satu uji asumsi klasik, maka data akan ditransformasikan kedalam bentuk yang sesuai dengan uji asumsi klasik yang diuji.

1) Uji Normalitas.²²

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Jika variabel residual tersebut memiliki distribusi tidak normal maka hasil uji akan bias. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Hipotesis yang dapat dibuat adalah :

Ho : Variabel residual terdistribusi normal

Ha : Variabel residual tidak terdistribusi normal

Pengambilan keputusan :

Jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima

Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak.

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah situasi adanya korelasi variabel-variabel bebas diantara satu dengan yang lainnya. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel bebas saling berhubungan

²² Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001) hlm. 91

secara linier. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai *Tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Multikolinieritas terjadi jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$. Jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolinieritas yang terjadi tidak berbahaya (lolos uji multikolinieritas).

3). Uji Heteroskedastistas

Uji heteroskedastistas adalah adanya varian berbeda yang dapat membiaskan hasil yang dihitung serta menghasilkan adanya konsekuensi adanya *Ordinary Least Square* yang akan menaksir terlalu rendah dari varian yang sesungguhnya. Pengujian ini menggunakan uji Glejser yaitu dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen dengan persamaan regresi. Jika hasil regresi mempunyai nilai signifikan dari nilai t pada tiap variabel independen lebih besar dari 0,05 maka model terbebas dari heteroskedastistas. Sebaliknya, jika signifikan dari nilai t pada tiap variabel independen lebih kecil dari 0,05 maka model terkena heteroskedastistas.

4). Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi (hubungan) antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu atau ruang. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan

kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Konsekuensi dari adanya autokorelasi adalah peluang keyakinan menjadi besar serta varian dan nilai kesalahan standar akan ditaksir terlalu rendah.

Teknik pengujian autokorelasi yang dipakai adalah metode Durbin Watson (DW). Hipotesis yang diuji adalah :

H_0 : Tidak ada autokorelasi

H_a : Ada autokorelasi

$0 < d < d_l$: Menolak H_0 atau terjadi autokorelasi positif

$4 - d_l < d < 4$: Menolak H_0 atau terjadi autokorelasi negatif

$d_u < d < 4 - d_u$: Menerima H_0 , tidak terjadi autokorelasi

$d_l \leq d \leq d_u$: hasil uji tidak dapat disimpulkan

$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$: Hasil uji tidak dapat disimpulkan

5). Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.²³ Untuk melihat kelinieran digunakan uji LM (uji *Langrange Multiplier*) dengan mengkuadratkan variabel independennya untuk mendapatlan nilai c^2 hitung atau ($n \times R^2$). Adapun pengambilan keputusannya yaitu jika nilai c^2 hitung $< c^2$ tabel, maka disimpulkan spesifikasi model yang digunakan sudah benar (memenuhi asumsi linieritas).

²³ *Ibid*, hal. 115

c. Uji Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga dalam hal ini menggunakan uji regresi secara parsial yaitu uji statistik bagi koefisien regresi dengan hanya satu koefisien regresi yang mempengaruhi Y.²⁴

Hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0 : b_1 = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas X_1 terhadap variabel terikat Y

$H_a : b_1 \neq 0$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas X_1 terhadap variabel terikat Y.

Menentukan Kesimpulan:

Jika probabilitas > dari 0,05 maka H_0 diterima

Jika probabilitas < dari 0,05 maka H_0 ditolak

H. Sistematika Pembahasan

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan, telaah pustaka, kerangka teori, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi landasan teori yang membahas tentang konsep laporan arus kas, *Trading volume activity*, teori keagenan, teori *signaling*. Bab ketiga berisi tentang gambaran umum obyek penelitian yang akan

²⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Cet. 2 (Jakarta : Bumi Aksara, 2006) hlm. 108

mengetengahkan profil *Jakarta Islamic Index* (JII) dalam kaitannya dengan pasar modal syariah.

Bab keempat adalah analisa data dan pembahasan dari data yang diperoleh dari pojok BEJ Fakultas Ekonomi UII. Bab kelima merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran dan keterbatasan.

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat disusun adalah:

1. Arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume perdagangan saham yang diproksi dengan *Trading Volume Activity (TVA)* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2004-2006. Arus kas operasi digunakan sebagai olak ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas bersih dimasa datang sehingga akan menunjukkan kinerja perusahaan yang bagus dan disignaling dapat memberikan jaminan kepada investor dimasa datang. Hal ini mengindikasikan bahwa arus kas operasi digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi sehingga tercermin pada volume perdagangan saham.
2. Arus kas dari aktivitas investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2004-2006. Hal ini mengindikasikan bahwa aktivitas investasi yang terdiri dari penambahan aktiva jangka panjang, kegiatan eksplorasi dan pengembangan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investor karena aktivitas investasi mencerminkan tingkat kemampuan perusahaan dalam keadaan tetap tumbuh dimasa datang

sehingga memberikan sinyal yang positif kepada investor akan jaminan investasinya dimasa yang akan datang.

3. Arus kas dari aktivitas pendanaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2004-2006. Hal ini mengindikasikan bahwa arus kas pendanaan tidak digunakan investor sebagai satu-satunya bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi sehingga investor lebih memperhatikan faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap penilaian saham sehingga tercermin pada volume perdagangan saham.

B. Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumuman laporan arus kas oleh perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam *Jakarta Islamic Index* masih merupakan fenomena yang jarang dilakukan di Indonesia. Laporan keuangan yang sering diumumkan hanya laporan neraca dan laporan rugi-laba saja. Ini menyebabkan pemakai laporan keuangan jarang menggunakan informasi yang ada dalam laporan arus kas. sehingga kemungkinan terjadi ketidakefisienan dalam penelitian ini
2. Sampel yang digunakan adalah secara "*purposive sampling*" hanya 17 perusahaan yang termasuk dalam *Jakarta Islamic Index* saja, serta menggunakan kurun waktu yang pendek yaitu hanya 3 tahun dari tahun 2004-2006, sehingga mungkin menimbulkan beberapa masalah dalam

ketidacukupan statistik dan mengakibatkan hasil penelitian ini tidak dapat digunakan sebagai dasar generalisasi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan tersebut maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel secara *random sampling* dari semua sektor
2. Bagi perusahaan dalam menentukan sinyal pada pasar sebaiknya mempertimbangkan untuk mengumumkan bukan saja laporan rugi-laba di media cetak tetapi juga mengumumkan laporan arus kas supaya pengguna informasi laporan keuangan secara mudah memperoleh informasi yang paling aktual dan relevan.
3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan menggunakan metodologi penelitian yang berlainan misalnya dengan regresi non linier karena dengan metode non linier akan lebih mampu mengurangi kekurangan yang timbul dari metode linier misalnya variasi-variasi dan residual-residual dari data
4. Bagi para pialang saham di pasar modal kesimpulan penelitian ini bisa menambah pertimbangan bahwa laporan arus kas khususnya dari aktivitas operasi dan investasi bisa memberi pengaruh untuk menaikkan jumlah jual-beli saham (yang tercermin pada volume saham).

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung : Diponegoro, 2000

Akuntansi

Baridwan, Zaki, *Intermediate Accounting*, Cet.1, Yogyakarta : BPFE, 2001.

Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta : Salemba Empat, 2002

J Weygandt, Jerry, dkk, *Accounting Principles Pengantar Akuntansi*, Buku.2, Edisi.7, Jakarta : Salemba Empat, 2008.

Syafri Harahap, Sofyan, *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*, Cet 3, Jakarta : Bumi Aksara, 2002

T. Horngren, Charles, dkk, *Akuntansi DiIndonesia*, Buku.2, Jakarta : Salemba Empat, 1998.

Investasi

Arifin, Zainal, *Teori Keuangan Dan Pasar Modal*, Edisi 1, Yogyakarta: EKONISIA, 2005.

Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi.3, Yogyakarta: BPFE, 2003.

Husnan, Suad, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi.3, Yogyakarta:UPP AMP YKPN, 2001.

Huda, Nurul dan Edwin Nasution, Mustafa, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2007.

Manajemen Keuangan

C. Van Horne, James dan M. Wachowicz, John, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Buku.1, Edisi 12, Jakarta: Salemba Empat, 2005.

Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1, Cet 2, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2000

J Wild, John, dkk, *Analisis Laporan Keuangan*, Buku 2, Edisi 8, Jakarta : Salemba Empat, 2005.

Kuswadi, *Memahami Rasio-rasio Keuangan Bagi Orang Awam*, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2006.

Lako, Andreas, *Laporan Keuangan dan Konflik Kepentingan*, Edisi Revisi, Cet 2, Jakarta : Amara Books

M Fraser, Lyn dan Ormiston, Ailen, *Memahami Laporan Keuangan*, Jakarta : Indeks, 2004.

Prastowo, Dwi dan Juliaty, Rifka, *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*, Cet.2, Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2002.

Jurnal dan Karya Ilmiah

Agustin, Afiqoh, *Pengaruh Laba dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan-perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2002-2005*, Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (2007), Tidak Dipublikasikan

Budiharjanti, Nuringtyas, *Perbandingan Dampak Publikasi Laporan Laba Perusahaan dan Laporan Arus Kas: Terhadap Volume Perdagangan Saham dan Variabilitas Tingkat Keuntungan Saham di Bursa Efek Jakarta*, Tesis Program Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada (1998), Tidak Dipublikasikan,

Cahyani, Dilah Utami, *Muatan Informasi Tambahan Arus Kas Dari Aktivitas Operasi, Investasi dan Pendanaan*, Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, Vol.1:1, 1999.

Ekasari, Kurnia, dkk, *Penelitian Empirik Terhadap Kandungan Informasi dari Arus Kas dan Arus Kas Perlembar Saham*, Wacana, Vol.2, No. 1, 1999.

Eryanto, Dedy, *Kandungan Informasi Arus Kas : Pendekatan Volume Perdagangan Saham*, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya (2000), Tidak Dipublikasikan

Ferry dan Wati, Erni Eka, *Pengaruh Informasi Laba Aliran Kas Dan Komponen Aliran Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*, Makalah disampaikan Pada Simposium Nasional Akuntansi VII, Diselenggarakan Oleh Fakultas Ekonomi Udayana Denpasar, Bali, 2004.

- Hastuti, Ambar Woro, *Pengaruh Publikasi Laporan Arus Kas Terhadap Volume Perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta*, Tesis Program Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada (1997), Tidak Dipublikasikan
- Hastuti, Ambar Woro dan Sudiby, Bambang, *Pengaruh Publikasi Laporan Arus Kas Terhadap Volume Perdagangan Saham Perusahaan Di Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 1, 1998
- Rohman, Abdul, *Pengaruh Arus Kas Operasi dan laba Akuntansi Terhadap Tingkat Keuntungan dan likuiditas Saham Emiten Di Bursa Efek Jakarta*, Makalah disampaikan Pada Simposium Nasional Akuntansi IV, Diselenggarakan oleh Ikatan akuntan Indonesia, Bandung, 2001.
- Suadi, Arief, *Penelitian Tentang Manfaat Laporan Arus Kas*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, No. 2, Vol. 13, 1999.
- Tan Chooi Yen, Lena, *Pengaruh Informasi Arus Kas Terhadap Volume Perdagangan Saham di Pasar Modal*, Makalah disampaikan Pada Simposium Nasional Akuntansi II, Diselenggarakan Oleh Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Malang, 1999.
- Triyono dan Hartono, Jogiyanto, *Hubungan Kandungan Informasi Arus Kas, Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi dengan Harga atau Return Saham*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol.3:1, 2000
- Tulasm, *Analisis Reaksi Pasar Terhadap Publikasi Perusahaan yang Dinilai Berdasarkan Prinsip Good Corporate Government (Studi Pada Bursa Efek Jakarta)*, Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (2008), Tidak Dipublikasikan
- Wahyuni, Sri, *Analisis Kandungan Informasi Laporan Arus Kas Di Bursa Efek Jakarta*, Jurnal ekonomi dan Bisnis Indonesia, No. 17, Vol. 17, 2002.

Metode Penelitian

- Ghazali, Imam, *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001.
- Hadi, Syamsul, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi dan Keuangan*, Yogyakarta : Ekonisia, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Cet. 10, Bandung : Alfabeta, 2007.

Undang-undang

- UU RI No.8 Tahun 1995

Majalah

Yasni, M. Gunawan, *Pasar Modal Syariah*, Modal, No.1:I, 2002

Website

<http://www.Pesantren-Virtual.com>, Akses Tanggal 07 Mei 2008

<http://www.data-ekonomi.blogspot.com>, Akses tanggal 07 Agustus 2008

Lain-lain

Tim Edukasi Profesional Syariah, *Sistem Kerja Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Renaisan, 2005.

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004.

LAMPIRAN 1

TERJEMAHAN TEKS ARAB

NO	HALAMAN	FN	TERJEMAH
1	51	1	Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba
2	56	11	Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah perbuatan keji termasuk perbuatan syetan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. Sesungguhnya syetan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian diantara kamu lantaran (meminum) khamar dan berjudi itu dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan shalat maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu).
3	56	12	Hai orang-orang yang beriman janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan

DATA ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI (AKOp)
(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	Perusahaan	Tahun	AKOp
1	ANTM	2004	763945
		2005	742342
		2006	1690317
2	BNBR	2004	71470
		2005	83766
		2006	218278
3	BUMI	2004	1043908
		2005	1611457
		2006	395892
4	INCO	2004	3970610
		2005	2802670
		2006	5007450
5	INDF	2004	1838794
		2005	800678
		2006	1486053
6	INKP	2004	962684
		2005	1726484
		2006	4188569
7	INTP	2004	1303966
		2005	1360803
		2006	1195325
8	ISAT	2004	6014923
		2005	5316032
		2006	5669623
9	KLBF	2004	254151
		2005	534289
		2006	640610
10	LSIP	2004	345622
		2005	295596
		2006	276633
11	MEDC	2004	1362739
		2005	1868951
		2006	1686140
12	PGAS	2004	838621
		2005	1605088
		2006	2341911
13	PTBA	2004	571897
		2005	341062
		2006	337497
14	SMCB	2004	115041
		2005	213564
		2006	452822
15	TLKM	2004	16051480
		2005	21102680
		2006	26695188
16	UNTR	2004	2063081
		2005	1048518
		2006	1721743
17	UNVR	2004	1415869
		2005	1665735
		2006	2174808

DATA ARUS KAS DARI AKTIVITAS Investasi (AKIn)
(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	PERUSAHAAN	TAHUN	AKIn
1	ANTM	2004	-940170
		2005	-1616796
		2006	-169670
2	BNBR	2004	-428428
		2005	-700934
		2006	
3	BUMI	2004	-618559
		2005	-678410
		2006	-528152
4	INCO	2004	-986130
		2005	-1057510
		2006	-1099990
5	INDF	2004	-1351289
		2005	-73390
		2006	-771204
6	INKP	2004	-988675
		2005	-1268042
		2006	-3145507
7	INTP	2004	-68926
		2005	-130443
		2006	-283560
8	ISAT	2004	-4735446
		2005	-6634963
		2006	-6330957
9	KLBF	2004	-7365
		2005	-117390
		2006	-260113
10	LSIP	2004	-138346
		2005	-154894
		2006	-124802
11	MEDC	2004	-3224840
		2005	-823045
		2006	-3125621
12	PGAS	2004	-613119
		2005	-763163
		2006	-4763379
13	PTBA	2004	-37635
		2005	-16364
		2006	-31407
14	SMCB	2004	-135071
		2005	-86278
		2006	-123365
15	TLKM	2004	-9598113
		2005	-12212713
		2006	-16461108
16	UNTR	2004	-647687
		2005	-1595945
		2006	-1187987
17	UNVR	2004	-243019
		2005	-212869
		2006	-338127

**DATA ARUS KAS DARI AKTIVITAS Pendanaan
(AKDa)
(Dalam Jutaan Rupiah)**

NO	PERUSAHAAN	TAHUN	AKDa
1	ANTM	2004	67451
		2005	470956
		2006	962568
2	BNBR	2004	404939
		2005	886556
		2006	1049833
3	BUMI	2004	181885
		2005	-1279181
		2006	4826438
4	INCO	2004	-1395320
		2005	-2183880
		2006	-1620730
5	INDF	2004	-648354
		2005	-1183554
		2006	10992
6	INKP	2004	34940
		2005	-366867
		2006	-864986
7	INTP	2004	5085
		2005	-44494
		2006	-748484
8	ISAT	2004	-1778747
		2005	2063378
		2006	-1248675
9	KLBF	2004	-287630
		2005	-239977
		2006	-531171
10	LSIP	2004	-94984
		2005	-203547
		2006	-47069
11	MEDC	2004	2671425
		2005	-1677845
		2006	1801589
12	PGAS	2004	897686
		2005	-296310
		2006	-596015
13	PTBA	2004	-136575
		2005	-91280
		2006	-242870
14	SMCB	2004	-2521
		2005	-149317
		2006	-308981
15	TLKM	2004	-6904865
		2005	-8339351
		2006	-7382820
16	UNTR	2004	-1429301
		2005	329038
		2006	-154736
17	UNVR	2004	-1515150
		2005	-1529850
		2006	-1522856

DATA TRADING VOLUME ACTIVITY (TVA)
(dalam jutaan rupiah)

N O	PRSH	THN	SAHAM YG DIPERDAGANGKAN	SAHAM YG BEREDAR	TVA
1	ANTM	2004	98200	1907691950	0.000515
		2005	7890000	1907691950	0.004136
		2006	2639500	1907691950	0.001384
2	BNBR	2004	10892000	38750400000	0.000281
		2005	74977500	26970278400	0.00278
		2006	179993000	26970278400	0.006674
3	BUMI	2004	9003000	19404000000	0.000464
		2005	12984500	19404000000	0.000669
		2006	102361000	19404000000	0.005275
4	INCO	2004	1957000	993933872	0.001969
		2005	128000	993933872	0.000129
		2006	306000	993933872	0.000308
5	INDF	2004	28017000	9444189000	0.002967
		2005	2763000	9444189000	0.001516
		2006	14314500	9444189000	0.000976
6	INKP	2004	5340500	5470982941	0.004086
		2005	22356000	5470982941	0.001923
		2006	10519000	5470982941	0.007307
7	INTP	2004	26900500	3681231699	0.000108
		2005	398800	3681231699	0.002351
		2006	8653500	3681231699	0.00125
8	ISAT	2004	6482000	5187084000	0.000749
		2005	3935000	5256011000	0.003863
		2006	20481000	5302077500	5.06E-05
9	KLBF	2004	411000	8121600000	0.00343
		2005	34833000	10156014422	0.001963
		2006	19935000	10156014422	0.00071
10	LSIP	2004	544000	765709793	0.00036
		2005	275500	765709793	0.002061
		2006	1578000	765709793	0.000897
11	MEDC	2004	2989500	3332451450	0.000284
		2005	947000	3332451450	0.001768
		2006	5891000	3332451450	0.003754
12	PGAS	2004	16830000	4483729799	0.000261
		2005	1194000	4570843299	0.001929
		2006	8905000	4615758799	0.000453
13	PTBA	2004	972000	2145302500	0.001493
		2005	3441500	2304806850	0.010592
		2006	44366000	2304806850	0.000179
14	SMCB	2004	81165000	7662900000	0.000573
		2005	1369000	7662900000	0.001039
		2006	4393500	7662900000	0.001036
15	TLKM	2004	10475000	10079999640	0.002248
		2005	10441000	10079999640	0.002248
		2006	22664000	10079999640	0.00534
16	UNTR	2004	15210000	2848341000	0.003455
		2005	9852000	2851197400	0.000898
		2006	2561000	2851197400	0.000207
17	UNVR	2004	1581500	7630000000	0.000125
		2005	957500	7630000000	0.000125
		2006	962000	7630000000	0.000126

UJI ASUMSI KLASIK NORMALITAS (KOLMOGOROV SMIRNOV)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00319713
Most Extreme Differences	Absolute	,227
	Positive	,191
	Negative	-,227
Kolmogorov-Smirnov Z		1,618
Asymp. Sig. (2-tailed)		,061

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI ASUMSI KLASIK MULTIKOLINEARITAS (VIF)

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan, Arus Kas Dari Aktivitas Investasi, Arus Kas Dari Aktivitas _a Operasi		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Trading Volume Activity

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	,899	1,113
	Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	,901	1,110
	Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	,917	1,090

a. Dependent Variable: Trading Volume Activity

UJI ASUMSI KLASIK AUTOKORELASI (DURBIN-WATSON)

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan, Arus Kas Dari Aktivitas Investasi, Arus Kas Dari Aktivitas _a Operasi		Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Trading Volume Activity

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,902 ^a	,813	,803	,000986928	1,948

- a. Predictors: (Constant), Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan, Arus Kas Dari Aktivitas Investasi, Arus Kas Dari Aktivitas Operasi
b. Dependent Variable: Trading Volume Activity

UJI ASUMSI KLASIK HETEROSKEDASTISITAS (GLEJSER)

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan, Arus Kas Dari Aktivitas Investasi, Arus Kas Dari Aktivitas _a Operasi		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABSUT

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,190 ^a	,036	-,025	,002550760

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan, Arus Kas Dari Aktivitas Investasi, Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,000	3	,000	,586	,627 ^a
	Residual	,000	47	,000		
	Total	,000	50			

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan, Arus Kas Dari Aktivitas Investasi, Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

b. Dependent Variable: ABSUT

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,210E-03	,000		5,259	,000
	Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	1,143E-11	,000	,023	,034	,973
	Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	1,504E-10	,000	,193	,374	,710
	Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	3,058E-11	,000	,026	,086	,932

a. Dependent Variable: ABSUT

UJI ASUMSI KLASIK LINIERITAS (LAGRANGE MULTIPLIER)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	AKDa ² , AKOp ² , AKIn ²	,	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,149 ^a	,022	-,040	,00326067

a. Predictors: (Constant), AKDa², AKOp², AKIn²

b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,000	3	,000	,357	,784 ^a
	Residual	,000	47	,000		
	Total	,001	50			

a. Predictors: (Constant), AKDa², AKOp², AKIn²

b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,590E-04	,001		,302	,764
	AKOp ²	,000	,000	-,133	-,920	,362
	AKIn ²	,000	,000	-,072	-,498	,621
	AKDa ²	5,182E-18	,000	,022	,155	,877

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

UJI HIPOTESIS

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan, Arus Kas Dari Aktivitas Investasi, Arus Kas Dari Aktivitas _a Operasi		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Trading Volume Activity

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,902 ^a	,813	,803	,000986928

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan, Arus Kas Dari Aktivitas Investasi, Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,000	3	,000	163,369	,000 ^a
	Residual	,000	47	,000		
	Total	,001	50			

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan, Arus Kas Dari Aktivitas Investasi, Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

b. Dependent Variable: Trading Volume Activity

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,270E-04	,000		4,308	,000
	Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	5,927E-10	,000	,921	20,236	,000
	Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	9,310E-11	,000	,093	2,050	,046
	Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	.000	,000	-,021	-,460	,648

a. Dependent Variable: Trading Volume Activity

CURRICULUM VITAE

Nama : Melli Atik Wahyuni
Tempat, Tgl Lahir : Tuban, 22 Mei 1986
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Ds. Karang Agung Tengah Rt 13 Rw 03 Kecamatan
Palang Kabupaten Tuban Jawa Timur 62391
Alamat di Yogyakarta : Sapen GK I/ 451 Yogyakarta
Nama Orang Tua : H. Soenadi Yusuf – Murdjinah (Almh)
Np. Hp : 0856 430 10 854

Riwayat Pendidikan :

- SD Negeri I Karang Agung Palang Tuban
- SMP Muhammadiyah 12 Sendang Agung Paciran Lamongan
- Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta
- Fakultas Syariah Jurusan Keuangan Islam